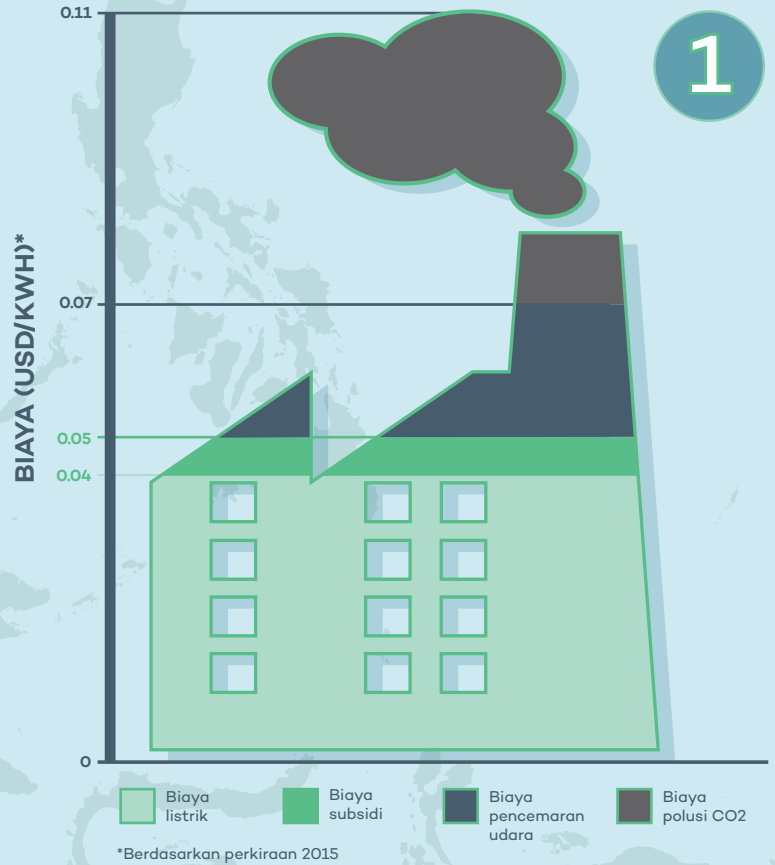
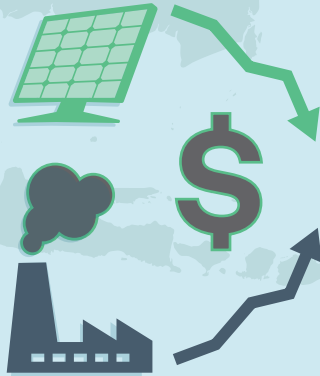


HARGA SEBENARNYA DARI PEMBANGKITAN LISTRIK DARI BATUBARA DAN ENERGI TERBARUKAN UNTUK INDONESIA



2 BIAYA DARI BATUBARA SEBENARNYA LEBIH BESAR DARI YANG ANDA BAYANGKAN

Biaya pengadaan energi terbarukan semakin rendah dan sebenarnya jauh lebih rendah dari batubara jika eksternalitas seperti polusi udara turut diperhitungkan dalam struktur biaya. Tetap bertahan memakai batubara dapat mengakibatkan dampak polusi udara dan emisi gas rumah kaca yang terasa hingga 25 tahun ke depan.



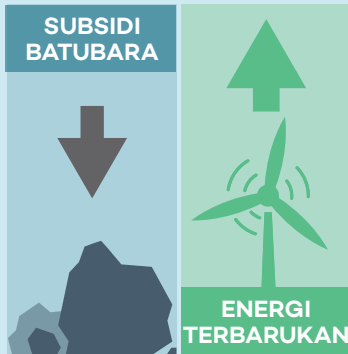
3 SUBSIDI ATAS BATUBARA JUGA TINGGI

Pada 2014, produsen batubara menerima setidaknya IDR 12,4 triliun (USD 946 juta) dalam berbagai subsidi. Hal ini lima kali lipat dari total subsidi yang diberikan untuk sektor energi terbarukan dari 2010 hingga 2015.



4 MENGURANGI SUBSIDI BATUBARA AKAN MENGUNTUNGKAN ENERGI TERBARUKAN

Dengan mengurangi subsidi untuk batubara, proporsi relatif batubara dalam sektor ketenagalistrikan akan berkurang. Pada saat bersamaan, energi terbarukan akan menjadi lebih bersaing.



5 AKSES LISTRIK TETAP MENJADI ISU UTAMA

Jutaan rumah tangga di Indonesia belum memiliki sambungan listrik. Meskipun batubara saat ini mendominasi pembangkitan listrik, diperlukan investasi dalam jumlah besar di sektor energi terbarukan untuk menyediakan akses energi untuk semua masyarakat secara berkesinambungan.

